

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan mengoptimalkan bahan ajar, media pembelajaran dan metode ilmiah, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah yaitu:
 - Pada siklus I, keterlaksanaan pembelajarannya 82%
 - Pada siklus II, keterlaksanaan pembelajarannya 85%
 - Pada siklus III, keterlaksanaan pembelajarannya 87%.
2. Peningkatan OSEAN (*Observation QueStioning Experimenting Associating CommuNicating*) berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada setiap siklus terjadi peningkatan, yaitu:
 - Pada siklus I, rata-rata frekuensi kemunculan masing-masing kegiatan OSEAN di siklus I adalah mengamati 47%, menanya 44%, mencari data 39%, mengasosiasi 23% dan mengkomunikasikan 38%.
 - Pada siklus II, rata-rata frekuensi kemunculan masing-masing kegiatan OSEAN di siklus II adalah mengamati 75%, menanya 40%, mencari data 36%, mengasosiasi 41% dan mengkomunikasikan 42%.
 - Pada siklus III, rata-rata frekuensi kemunculan masing-masing kegiatan OSEAN di siklus III adalah mengamati 86%, menanya 51%, mencari data 51%, mengasosiasi 50% dan mengkomunikasikan 50%.
3. Peningkatan OSEAN (*Observation QueStioning Experimenting Associating CommuNicating*) berdasarkan lembar kerja ilmiah pada setiap siklus terjadi peningkatan, yaitu:

- Pada siklus I, menghasilkan rata-rata skor 2,64 dari skor maksimal 4,00 dengan presentase siswa 46% yang skornya sudah melampaui skor standar (2,64).
 - Pada siklus II, menghasilkan rata-rata skor 3,06 dengan seluruh siswa sudah mencapai standar skor.
 - Pada siklus III, menghasilkan rata-rata skor 3,69 dengan seluruh siswa sudah mencapai standar skor.
4. Peningkatan pemahaman konsep setelah dilakukan pembelajaran, yaitu:
- Pada siklus I, menghasilkan nilai rata-rata 69, dengan 68% dari keseluruhan siswa yang nilainya sudah melampaui nilai KKM.
 - Pada siklus II, menghasilkan nilai rata-rata 70, dengan 29% dari keseluruhan siswa yang nilainya tidak melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
 - Pada siklus III, menghasilkan nilai rata-rata 83, dengan 100% dari keseluruhan siswa yang nilainya sudah melampaui nilai KKM.

B. Saran

1. Sebelum memberikan materi sebaiknya sekilas mengulang materi sebelumnya dan jika memungkinkan hubungkan dengan materi yang akan dibahas saat itu.
2. Susunan kalimat pertanyaan pada evaluasi tes diakhir pembelajaran harus lebih sederhana agar mudah dimengerti oleh siswa SMP.